BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam membahas skripsi ini perlunya metode-metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh data dari objek penelitian. Penulisan karya ilmiah ini memerlukan metode dan pendekatan yang akurat agar tercapainya tujuan yang ingin di teliti. Pendekatan yang dipakai merupakan langkah dalam mencari asal penelitian.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis (*descriptive analytic*). Menurut Nazir metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta.[1] Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap kemudian baru dibuat kesimpulan.[2] Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimana peran pemuka agama dalam pembinaan Akhlak

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2005), hal. 54.
[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

masyarakat khususnya remaja dan dewasa, dan bagaimana usaha pemuka agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat remaja dan dewasa terhadap pemahaman akhlak, yang nantinya akan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak.[3]

B. Subjek Penelitian

Adapun dalam menentukan subjek penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang tertentu yang dipilih langsung oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan.[4] Responden merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui masalah apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan dalam penyelesaian penelitian. Subjek penelitian yang akan dipilih berjumlah 7 orang terdiri dari 1 orang Staf Camat, pertimbangannya yaitu Staf Camat merupakan sebagai orang yang bekerja di kontor kecamatan yang kurang lebih paham akan permasalahan yang berada di Desa Blumai I. 1 orang Kepala Desa, merupakan orang yang ditunjuk sebagai pejabat desa untuk bertanggung jawab dalam hal permasalahan baik persoalan di lingkup Desa Blumai I dan di lingkup kecamatan, 2 orang masyarakat terdiri dari satu remaja dan satu dewasa, pertimbangannya yaitu remaja dan dewasa

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 9.

[4] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.

merupakan kesatuan masyarakat yang hidup di tengah-tengah masyarakat kecamatan Padang Ulak Tanding yang tentunya mengetahui kondisi di lingkungan sekitarnya. 1 orang Imam, 1 orang khatib dan juga 1 orang guru ngaji di Desa Blumai Kecamatan Padang Ulak Tanding mereka adalah orang yang memimpin kegiatan keagamaan dan pelaksanaan Syariat Islam di Kecamatan Padang Ulak Tanding.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu alat untuk mengumpul data dalam memperoleh informasi yang dilakukan secara sistematis.[5] Data penelitian tersebut dapat diamati peneliti melalui penggunaan pancaindra.[6] Dengan menggunakan observasi partisipan dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[7]

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[8] Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara

---

[5] S. Nasution, *Metode Reaserch*, *ibid*., hal.106.

[6] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, *Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 14

[7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *op.cit.*, hal. 145.

[8] Shuharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 198.

yang ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Penelitian ini berfokus pada Pemuka Agama di Kecamatan Padang Ulak Tanding.

c. Studi Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat maka peneliti juga menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi yaitu suatu tehnik yangdilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda-agenda dalam hal ini yaitu yang berkaitan dengan masyarakat di Kecamatan Padang Ulak Tanding.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[9] Dalam buku Beni Ahmad Saebani dikatakan bahwa, analisa data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian

[9] Sugiono, *op.cit.*, hal. 244.

dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data.[10] Setelah data-data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Kegiatan mereduksi data ini peneliti lakukan setelah memperoleh data dari hasil obsevasi dan wawancara, kemudian diringkas kepada hal-hal yang pokok saja agar lebih mudah untuk dipahami. Peneliti akan berusaha untuk mereduksi data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data, kemudian peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan kemudian akan menyusun dalam kalimat narasi agar lebih mudah dipahami serta menghubungkan tujuan penelitian yang satu dengan yang lainnya terkait dengan pokok penelitian yang telah dirumuskan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir peneliti akan menarik suatu kesimpulan, penarikan kesimpulan ini akan peneliti lakukan apabila data yang telah diperoleh sudah mencukupi dan menjawab rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan ini, data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku para aktor, yang terkait dengan hubungan timbal balik antara tokoh pemuka agama dengan prilaku masyarakat Desa Blumai I. Awalnya kesimpulan masih longgar, namun kemudian meningkat menjadi

[10] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), Cet. Ke-2. hal.200.

lebih tajam, rinci, dan mendalam karena bertambahnya data. Akhir dari kesimpulan itu merupakan suatu konfigurasi yang utuh dan lengkap

.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temua harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dan untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah trianggulasi.

Trianggulasi menurut Moeleong adalah "teknik pemeriksaaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu".[11] Dan pengecekkan atau pemeriksaan yang dilakukan oelh peneliti antara lain yaitu:

1. Trianggulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh
2. Trianggulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[11] Lexy j. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 178.

3. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (Tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap penulisan laporan).[12]

1. Tahap pra lapangan

   Pada tahap pra lapangan peneliti melakukan persiapaan untuk melakukan penelitian lapangan seperti, mengurus surat izin penelitian dari fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian membuat pedoman wawancara dan menyiapkan keperluan-keperluan lain seperti alat perekam suara, buku catatan dan alat tulis.

2. Tahap lapangan

   Pada tahap lapangan peneliti akan mewawancarai semua operator daerah Kecamatan Padang Ulak Tanding yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah dirumuskan dalam metodologi penelitian dan juga sesuai dengan pedoman wawancara.

3. Tahap penulisan laporan

   Pada tahap terakhir, yaitu tahap analisis dan penulisan laporan, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang di dapat

UIN IMAM BONJOL PADANG

[12] Rija Mulia *(Mengutip Husaini Usman, Metodologi Penelitian Sosial) Identifikasi Prospek lapangan kerja Mahasiswa Lulusan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan komunikasi, 2014), hal. 66.

dari hasil wawancara dengan para operator daerah Kecamatan Padang Ulak Tanding.

G. Pedoman Penelitian

Adapun pedoman untuk cara penulisan dan cara penelitian ini berdasarkan buku panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2014.[13]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[13] IAIN IB, *Pedoman Penulisan Karangan Ilmiah IAIN IB*, (Padang: IAIN IB Press, 2014), hal. 1.